

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem informasi telah berkembang seiring dengan perkembangan teknologi informasi yang sangat cepat dan terbukti berperan dalam berbagai kegiatan, hampir semua instalasi atau lembaga telah menerapkan sistem komputerisasi untuk membantu menyelesaikan setiap permasalahan yang ada. Di era perkembangan teknologi ini juga membawa dampak terhadap dunia kesehatan yang bertujuan untuk mempercepat proses pelayanan kepada para pasien dan lingkungan sekitarnya dalam memperoleh suatu pelayanan kesehatan.

Perlu kebijakan pemerintah untuk mendukung penerapan sistem informasi kebijakan tersebut tertuang dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 46 Tahun 2014 tentang Sistem Informasi Kesehatan Pasal 27 pengelolaan sistem informasi kesehatan yang meliputi: perencanaan program, pengorganisasian, kerjasama dan koordinasi dalam unsur kesehatan sendiri dan melalui lintas sektor, termasuk melalui jaringan global, penguatan sumber data, pengolahan data dan informasi kesehatan meliputi kegiatan (kegiatan pencataan, pengumpulan, standarisasi, pengolahan, penyimpanan, penyebarluasan, dan penggunaan), pendayagunaan dan pengembangan sumber daya meliputi (perangkat keras, perangkat lunak, sumber daya manusia, dan pembiayaan), pengoperasian sistem elektronik kesehatan, pengembangan sistem informasi kesehatan, pemantauan dan evaluasi, pembinaan dan pengawasan.

Salah satu penerapan sistem informasi pada bidang kesehatan yaitu Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) adalah sistem komputerisasi yang memproses dan mengintegrasikan seluruh alur proses bisnis layanan kesehatan dalam bentuk jaringan koordinasi, pelaporan, dan prosedur administrasi untuk memperoleh informasi secara cepat, tepat dan akurat seperti yang di jelaskan dalam

Peraturan Menteri Kesehatan No. 82 Tahun 2013 Pasal 1 ayat (2). Setiap rumah sakit wajib melakukan pencatatan dan pelaporan tentang semua kegiatan penyelenggaraan rumah sakit dalam bentuk sistem informasi manajemen rumah sakit dan setiap rumah sakit wajib melakukan rekapitulasi laporan tentang semua kegiatan penyelenggaraan rumah sakit dalam bentuk SIMRS.

Penggunaan teknologi informasi pada bidang kesehatan di Indonesia sudah cukup baik khususnya pada rumah sakit. Pengelolaan informasi di rumah sakit sudah mulai menggunakan sistem berbasis elektronik SIMRS, terutama dalam mendukung pengambilan keputusan. Di kota-kota besar contohnya pada rumah sakit Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) telah mengadopsi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) sebanyak 82,21%. SIMRS digunakan mayoritas untuk fungsi administrasi yang berupa pendaftaran pasien elektronik 79,17%, dan billing sistem 70,83%. Walaupun masih sedikit, fungsi klinis sudah digunakan untuk dokumentasi medis 58,33%, peresepan elektronik 22,92%, hasil pemeriksaan laboratorium 39,58%, dan sistem inventory gudang farmasi 60,42%. Sebagian besar rumah sakit masih berfokus pada fungsi administrasi dibandingkan fungsi klinis. (Hariana E, dkk., 2013).

Rekam medis merupakan berkas yang berisi catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien sebagai salah satu sumber data dalam pembuatan pelaporan di rumah sakit. Pelaporan rumah sakit merupakan suatu alat organisasi yang bertujuan untuk dapat menghasilkan laporan secara cepat, tepat waktu dan akurat. Statistik kesehatan merupakan bagian dari bidang rekam medis, yang dikerjakan dibagian pelaporan. Kegiatan pelaporan terdiri dari pengumpulan data, statistik rumah sakit untuk pemenuhan pembuatan pelaporan bersumber dari register, sensus harian, indeks.

Permenkes No. 269/MENKES/PER/III/2008 Pasal 3 ayat (1) menjelaskan bahwa isi rekam medis untuk pasien rawat jalan pada sarana pelayanan kesehatan sekurang-kurangnya memuat: identitas pasien, tanggal dan waktu, hasil anamnesis, mencakup sekurang kurangnya keluhan dan riwayat penyakit, hasil pemeriksaan fisik dan penunjang medik, diagnose, rencana penatalaksanaan, pengobatan dan atau tindakan, pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien.

Rumah Sakit Mitra Sehat merupakan Rumah Sakit Swasta tipe D yang terletak di desa Curah Jeru, Kecamatan Panji Kabupaten Situbondo. Pelayanan yang diberikan oleh Rumah Sakit Mitra Sehat meliputi pelayanan gawat darurat 24 jam, pelayanan rawat jalan, rawat inap, pelayanan persalinan oleh bidan maupun oleh dokter spesialis, pelayanan farmasi dan pelayanan penunjang lainnya. Rumah Sakit sebagai salah satu institusi pelayanan umum membutuhkan keberadaan suatu sistem informasi yang akurat dan andal, serta cukup memadai untuk meningkatkan pelayanan kepada pasien serta lingkungan yang terkait lainnya. Lingkup pelayanan yang begitu luas, tentunya banyak sekali permasalahan kompleks yang terjadi dalam proses pelayanan di rumah sakit. Banyaknya variable di rumah sakit turut menentukan kecepatan arus informasi yang dibutuhkan oleh pengguna dan lingkungan rumah sakit khususnya pada pelaporan rekam medis di Rumah Sakit Mitra Sehat. Berdasarkan observasi tanggal 25 Januari 2018 pada proses pembuatan pelaporan rawat jalan yang sebagian masih menggunakan sistem manual yaitu pada pembuatan laporan data kunjungan pasien rawat jalan serta jenis kunjungan yang masih secara manual, pembuatan laporan 10 besar penyakit rawat jalan yang terdiri dari nama penyakit serta kode ICD penyakit yang masih secara manual dan pembuatan laporan resume dokter yang masih secara manual belum sampai pada pemanfaatan sistem informasi komputerisasi secara keseluruhan. Data-data yang ada di dalam sistem meliputi nama pasien, jenis kelamin, no rekam medik, tahun lahir, umur, tanggal kunjungan, jenis pasien, poli, dokter, diagnose, kode ICD. Dari data-data tersebut dapat menghasilkan laporan data dasar rawat jalan rumah sakit (RL5)

data bulanan yang dilaporkan secara periodik paling lambat 15 Januari bulan berikutnya yang telah ditentukan menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomer 1171/MENKES/PER/VI/2011. Sedangkan pembuatan laporan data dasar rawat jalan rumah sakit (RL5) seperti laporan data kunjungan pasien dan laporan 10 besar penyakit pada rumah sakit Mitra Sehat Situbondo masih secara manual sehingga memiliki kelemahan serta dampak yang ditimbulkan yaitu keterlambatan dalam pembuatan laporan yang lebih dari 7 hari dari waktu yang telah ditetapkan, keakuratannya juga kurang dapat diterima, karena kemungkinan kesalahan sangat besar. Dengan dukungan teknologi informasi yang ada saat ini, pekerjaan pengelolaan laporan dengan cara manual dapat digantikan dengan suatu sistem informasi rawat jalan untuk memudahkan pendataan perekapan dalam laporan rawat jalan.

Sehingga perlu untuk merancang sistem informasi rawat jalan guna untuk meningkatkan mutu pelayanan pendaftaran menjadi lebih cepat serta pembuatan pelaporan medik yang lebih cepat dan tepat, serta dapat memberikan informasi yang akurat bagi semua pihak dan memudahkan dalam merekap pelaporan rawat jalan, khususnya bagi petugas rekam medis agar lebih efisien dalam melakukan perekapan pelaporan di rumah sakit.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian yang dihadapi yaitu bagaimana merancang sistem informasi rawat jalan di Rumah Sakit Mitra Sehat Situbondo?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Merancang dan membuat sistem informasi rawat jalan di Rumah Sakit Mitra Sehat Situbondo

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Analisis kebutuhan data pasien, data petugas pendaftaran, data dokter pada setiap poli, pemeriksaan pasien dan diagnosa di Rumah Sakit Mitra Sehat Situbondo
- b. Mendesain sistem informasi rawat jalan dengan cara membuat *flowchart*, CD, DFD, ERD dan basis data yang sesuai untuk mendukung pembuatan sistem informasi rawat jalan di Rumah Sakit Mitra Sehat Situbondo
- c. Mengkode sistem informasi dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL
- d. Melakukan pengujian sistem terhadap sistem informasi rawat jalan di Rumah Sakit Mitra Sehat Situbondo

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan dan referensi bagi pembaca sebagai acuan dalam penelitian berikutnya

1.4.2 Bagi Institusi pendidikan

Menambah referensi keilmuan di lingkungan perpustakaan Politeknik Negeri Jember dan sebagai bahan baca untuk menambah wawasan bagi mahasiswa khususnya dan masyarakat umumnya

1.4.3 Bagi Rumah Sakit

- a. Memberikan kemudahan pada petugas dalam proses pengelolaan data pasien.
- b. Sistem informasi dapat membantu dalam memberikan pelayanan yang cepat, tepat dan akurat bagi pasien.
- c. Sistem informasi dapat meminimalisir adanya kesalahan dalam pengimputan data yang dilakukan secara manual.
- d. Penggunaan perancangan sistem informasi pelaporan kunjungan rawat jalan untuk rencana ke depan dalam pengembangan SIMRS.